

Nama: Agia Ziano Firdaus

Jurusan: Teknik Kimia

NPM: 2515091055

Kelas: K25A

RESUME

Kelompok 7: Konsep Fitrah Dan Proses Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Islam

* Rangkuman

• Konsep Fitrah manusia

Fitrah berasal dari akar kata *Fathara* yang berarti menciptakan atau membuat. Dalam konteks kemanusiaan, fitrah adalah potensi dasar atau pembawaan asal manusia yang suci dan cenderung pada kebenaran (*Tauhid*). Ada 3 dimensi manusia yaitu

- Dimensi Jasmaniyah (*Al-Jism*):

Berkaitan dengan kebutuhan biologis dan fisikal yang berasal dari unsur materi (*tanah*)

- Dimensi Ruhaniyah (*Al-Ruh*):

unsur spiritual yang memberikan manusia kemampuan untuk berfikir, merasa dan mengetahui Tuhan.

- Dimensi Nafsaniyah (*Al-Nafs*):

gabungan antara aspek fisikal dan spiritual yang membentuk totalitas kehidupan serta kesadaran manusia.

• Fitrah dalam Perspektif Pendidikan Islam

Pendidikan berfungsi sebagai wadah untuk menjaga agar fitrah tidak menyimpang. Terdapat empat potensi hidayah yang harus dikembangkan

- Hidayat *al-Ghariziyah*

- Hidayat *Al-Aaliyah*

- Hidayat *Al-Hassiyah*

- Hidayat *Al-Diniyah*

• Proses Biologis dan Spiritual Penciptaan manusia

Penciptaan manusia dijelaskan melalui beberapa fase yang sangat sistematis

- Tahap awal: Berasal dari saripati tanah (*Sulalah min tin*)

- Fase Biologis: *Nuthfah* → *Alaqah* → *Mudghah* → *Izham* dan *Lahm*

- Fase Spiritual: Penurunan ruh (*khalaq al-akhar*) yang menandai perubahan dari benda biologis menjadi makhluk yang memiliki nalar dan kesadaran penuh.

• Integrasi Fitrah dan Kejadian manusia

Ada keterkaitan kuat antara asal-usul manusia dari tanah (*Jasmani*) dan potensi ilahiyah. Kesempurnaan manusia tercapai jika ia mampu menyeimbangkan kebutuhan fisiknya dan menjaga kemurnian fitrah rohaniannya.

* Urgensi bagi mahasiswa

• menumbuhkan sikap tawadhu

• Etika profesional: menyadari adanya tanggung jawab moral atas potensi awal yang diberikan

• Kesehatan mental: memahami dimensi rohani memberikan ketenangan batin dalam menghadapi tekanan akademik melalui peningkatan spiritual.

Legal standing (dari al-Qur'an)

قَامُوا وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا وَفَطَرَتِ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِلَّذِي خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ لَنْ نُنْفِئَهُمْ لَٰكِن كَثَر النَّاسُ لَا يَعْلَمُونَ

artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) Fitrata Allah yang telah menciptakan manusia menurut Fitrata itu. Tidak ada perubahan pada Fitrata Allah, itulah agama yang lurus, tetap, kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.
(QS. Ar-Rum: 30)

* Implementasi: Dalam kehidupan sehari-hari:

- menjaga lingkungan: Berusaha dalam komunitas yang positif agar Fitrata, Fitrata kebaratan tetap terjaga.
- Disiplin diri: mengelola kebutuhan jasmani (makan, istirahat) dan ruhani (ibadah, belajar) secara seimbang.

Kelompok 2: Konsep Agama dan Agama Islam

Rangkuman

• Konsep agama

Agama secara umum dipahami sebagai sistem keyakinan yang mencakup ajaran, nilai, norma dan praktik yang menjadi pedoman hidup manusia

- unsur utama agama: terdapat empat yaitu kepercayaan kepada Tuhan, adanya ajaran hidup, praktik ibadah, serta komunitas penganut.

- Perspektif Islam: Agama berkaitan erat dengan istilah jin yang berarti: penerapan dalam sistem hidup masyarakat. Agama berfungsi: membatalkan penerapan hidup untuk mencapai keseimbangan dimensi spiritual dan sosial.

• Agama Islam

Islam adalah ajaran ilahi yang menjadi pedoman hidup universal, mengatur hubungan manusia dengan Tuhan serta memberi petunjuk etika sosial.

- Karakteristik utama: Islam menekankan keseimbangan hidup antara aspek spiritual dan material, serta antara kepentingan individu dan sosial.

- Dimensi manusia: Islam memposisikan manusia sebagai Khalifah di bumi yang memegang amanah untuk menjaga keseimbangan alam dan menciptakan keadilan.

• Hubungan konsep Agama dan Agama Islam

Islam merupakan bentuk konkret dari sistem religius yang memiliki struktur ajaran lengkap dan terintegrasi.

- Revisi Prinsip: Jika konsep agama secara umum menekankan keyakinan dalam ritual maka Islam menghadirkan unsur tersebut secara sistematis melalui prinsip tauhid
- Fungsi Sosial: Islam menguatkan fungsi sosial agama melalui ajaran keadilan dan persaudaraan

* Tujuan Diturunkannya Agama Islam

Agama Islam diturunkan sebagai pedoman hidup agar manusia tidak berjalan tanpa petunjuk. Hidayah, tauhid dan pemasalahan itu ada tujuan diturunkannya Agama Islam

* Peran Agama Islam dalam Kehidupan Modern

Ditengah kemajuan teknologi dan globalisasi, Islam tetap relevan sebagai landasan moral dan penerang sebagai sumber etika, penyelenggaraan pemerintahan dan solidaritas dalam kehidupan modern.

* Urgensi Mempelajari Materi sebagai mahasiswa

- Landasan Etika Keilmuan: mahasiswa didorong untuk menggunakan ilmu pengetahuan secara bertanggung jawab demi pemasyarakatan.
- Keseimbangan hidup: membantu mahasiswa menjaga keseimbangan mental dan spiritual ditengah tekanan produktivitas modern

* Legal Standing (Dalil al-Qur'an)

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفْتُمُ فِيهِ مِنْ بَعْدِ أُوتِيهِ الْكِتَابَ الْأَمْرَ بِتَعَدُّ

فَأَجَادَهُمُ الْعِلْمَ بِنِعْمَةِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ

الْحِسَابِ

Artinya: Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedenghian diantara mereka, barang siapa ingkar terhadap ayat Arab Allah, maka sungguh Allah sangat cepat pertimbangannya. (QS. Al-Imran: 19)

* Implementasi dalam Kehidupan Sekuler-har:

- Moderasi → menerapkan sikap tidak berlebihan dan tidak ekstrem dalam memahami maupun mengamalkan sesuatu
- Kelembagaan spiritual: menjaga ibadah ritual sebagai sarana memperoleh kefenangan batin ditengah kesibukan urusan.

Kelompok 3 = Al-Quran, AS-Sunnah / Al-Hadis, dan Ibadah

* Rangkuman

- Al-Quran → merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki kedudukan sangat fundamental. Secara etimologi berasal dari kata qara'a yang berarti membaca, bacaan, atau menghimpun. Secara terminologis, Al-Quran adalah kalimat Allah swt, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril.
- Proses turunnya diturunkan selama 22 tahun 2 bulan, 22 hari secara bertahap dan mencakup 114 surat.
- Isi Pokok Kandungannya: diturunkan dalam aspek aqidah, syariah, akhlak, sains, dan ancaman. Serta kisah-kisah umat terdahulu untuk diambil pelajarannya.
- Kedudukan dan fungsi: Al-Quran berkedudukan sebagai sumber utama dari segala sumber hukum dalam Islam yang bersifat abadi dan mutlak-fungsinya meliputi Al-Hudud, Al-Furqan, Al-Asyraf, dan Al-Mau'izah.
- AS-Sunnah / Al-Hadis

Hadis merupakan sumber ajaran Islam yang keempat: kedudukan kedua setelah Al-Quran. Secara istilah hadis adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw, baik berupa perkataan, perbuatan, kecerapan maupun sifat-sifat beliau.

* Macam-macam Hadis

- Hadis Shahih
- Hadis Dha'if
- Hadis Hasan
- Hadis Maujud

* Fungsi hadis terhadap al-Quran

Berperan sebagai penjelas sekaligus penguat. meliputi bayan tafsir, bayan ta'atir, bayan taushih dan menetapkan hukum baru yang tidak disebutkan eksplisit di Al-Quran secara sesuai dengan prinsip syariah.

* Urgensi bagi mahasiswa

- Pedoman berfikir: objektif dan logis: memahami hierarki sumber hukum (Al-Quran dan hadis) melatih mahasiswa untuk selalu merujuk pada dasar data dan kebenaran yang valid sebelum mengambil kesimpulan.
- Keseimbangan moral dan intelektual: Al-Quran dan hadis tidak hanya bicara hukum tetapi juga pembentukan akhlak. ini harusnya bagi mahasiswa untuk menjadi integritas alim adanil.

* Legal Standing (dari al-Quran)

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal tanah, bacalah, dan Tuhanmu yang Maha Mulia, yang menjerat (manusia) dengan Penak, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya, (QS. Al-Alq: 1-5)

Implementasi Dalam Kehidupan Sehari-hari:

- budaya membaca dan menulis
- menelaah; penelitian nabi
- selektif terhadap informasi

kelompok 1: konsep Ahidah, Syariah, dan Ahklah

Rangkuman

• Konsep Ahidah dalam ajaran Islam

- Pengertian: Secara bahasa berasal dari kata 'aqada yang berarti mengikat, menyimpulkan atau mengontrolkan. Secara istilah, Ahidah adalah keyakinan yang bersimpul pokok didalam hati, bersifat mengikat, dan mengandung perintah yang menjadi dasar aktivitas serta pandangan hidup manusia
- Sumber Ahidah: Ahidah Islam bersifat tauhidi, sehingga sumbernya terbatas pada Al-Qur'an dan Sunnah.

- Prinsip dasar: bersandar penuh pada pengesahan Allah (tauhid), dipelajari secara bertahap sepanjang hayat, serta memanfaatkan akal hanya untuk memperkuat keimanan dan bertaqwa untuk mencari-cari ahidah baru

• Konsep Ahklah dalam ajaran Islam

- Pengertian: berasal dari kata khuluq yang berarti budi pekerti, perangai atau tabiat. Ahklah adalah kondisi kesucian yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan.
- Ruang lingkup: terdiri dari ahklah mahmudah dan ahklah mazmumah
- Pembagian hubungan: mencakup ahklah pribadi, keluarga, masyarakat, negara serta ahklah beragama.

• Konsep Syariah dalam ajaran Islam

- Pengertian secara etimologis berarti jalan menuju sumber air. Secara terminologi: berarti seluruh peraturan agama yang ditetapkan oleh Allah untuk kaum muslim baik melalui Al-Qur'an maupun Sunnah.
- Ruang lingkup: terdiri dari ibadah mahdah dan muamalah.

• Hubungan Ahidah, Syariah dan Ahklah: ketiganya merupakan satu kesatuan integral yang tidak dapat dipisahkan dan dibedakan seperti sebuah pohon: Ahidah adalah akarnya, Syariah adalah batangnya dan cabangnya sedangkan Ahklah adalah buah yang dihasilkan.

• Dampak negatif keseimbangan

- Jika sudah lemah, manusia mudah tertombang - ambing paham menjiwipang dan ibadah menjadi hamper
- Jika jarak jabatan, fatanar sosial rusak dan memicu kebogasan tanpa aturan.
- Jika ahlak ditinggalkan maka hubungan sosial di masyarakat akan hancur

* Urgensi bagi mahasiswa

- pondasi karakter bangsa: memahami ahlak membantu mahasiswa menjadi pribadi yang memiliki standar nilai moral tinggi; sebagai calon penerus bangsa.
- mencegah radikalisme dan liberalisme.

* Legal Standing (Dulil Al-Quran)

وَأَنَّكَ لَكَلِّ خَلْقٍ عَظِيمٍ

artinya: dan sesungguhnya engkau benar benar, berbud: perkeb: yang luhur
(QS, Al-Qalam: 9)

* Implementasi Dalam kehidupan sehari-hari

- berintegritas dalam akademis
- istiqamah beribadah,